

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari penelitian, tentang pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan menginterpretasi makna teks pantun siswa kelas XI SMA Swasta Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2014/2015, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menginterpretasi makna teks pantun oleh siswa kelas XI SMA Swasta Budisatrya medan tahun pembelajaran 2014/2015. Sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata 62,83.
2. Kemampuan menginterpretasi makna teks pantun oleh siswa kelas XI SMA Swasta Budisatrya medan tahun pembelajaran 2014/2015. Setelah menggunakan model *Problem Based Learning* dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 79,50.
3. Adanya pengaruh yang signifikan pada penerapan model *Problem Based Learning* terhadap menginterpretasi makna teks pantun oleh siswa kelas XI SMA Swasta Budisatrya medan tahun pembelajaran 2014/2015 sebelum menerapkan *problem based learning* pembelajaran *problem based learning* tergolong cukup dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 45 dengan rata-rata 62,83 dan standar deviasi 91,10. Kemampuan menginterpretasi teks pantun siswa kelas XI SMA Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 setelah menerapkan model pembelajaran *problem based learning*

tergolong baik dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60 dengan rata-rata 79,50 dan standar deviasi 7,57 Model pembelajaran *problem based learning* (berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan menginterpretasi teks pantun siswa kelas XI SMA Swasta Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2014/2015 yang dilihat dari hasil uji hipotesis $t_0 = 7,58$ pada taraf signifikansi 5 % (0,05) dan $dk = n-1$, $t_{tabel} = 2,04$, dengan demikian $t_0 > t_{tabel}$, yakni $7,58 > 2,04$

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, model *Problem Based Learning* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menginterpretasi teks pantun. Oleh karena itu, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia dapat menjadikan model pembelajaran ini sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar di kelas.
2. Model *Problem Based Learning* memerlukan pemahaman guru bahasa Indonesia yang mendalam baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi agar hal yang diharapkan yakni peningkatan kemampuan siswa menginterpretasi teks pantun.
3. Disarankan agar penelitian selanjutnya tetap memperhatikan penguasaan teknik, strategi, metode, model pembelajaran dan perkembangan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang digunakan di sekolah khususnya dalam pembelajaran menginterpretasi teks pantun.